

## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil pengolahan data gambaran *gratitude* pada remaja di PPA 'X' Bandung serta pembahasannya, dapat disimpulkan bahwa:

- 1) Mayoritas remaja PPA 'X' Bandung tergolong *nongratitude* terhadap bantuan dari PPA 'X' Bandung. Hal ini menunjukkan bahwa mayoritas remaja PPA 'X' Bandung lalai mengakui dan menyadari bantuan dari PPA 'X' Bandung.
- 2) Bantuan pendidikan menjadi satu-satunya bantuan yang direspon *gratitude* oleh remaja PPA 'X' Bandung. Hal ini menunjukkan bahwa bantuan pendidikan merupakan bantuan yang diakui dan disadari oleh remaja PPA 'X' Bandung sebagai hal yang paling baik.
- 3) Bantuan pengobatan merupakan bantuan yang direspon paling *nongratitude* oleh remaja PPA 'X' Bandung. Hal ini menunjukkan bahwa bantuan pengobatan merupakan bantuan yang paling banyak tidak diakui dan disadari oleh remaja PPA 'X' Bandung.
- 4) Bantuan kegiatan rohani (*mentoring*) merupakan bantuan yang direspon paling *ingratitude* oleh remaja PPA 'X' Bandung. Hal ini menunjukkan bahwa bantuan kegiatan rohani diakui dan disadari oleh remaja PPA 'X' Bandung sebagai bantuan yang paling buruk dari PPA 'X' Bandung.

- 5) Faktor yang paling besar persentase menghambat *gratitude* pada remaja PPA 'X' Bandung yaitu kesibukan dalam hidup.
- 6) Faktor yang paling kecil persentase menghambat *gratitude* pada remaja PPA 'X' Bandung yaitu membandingkan

## 5.2 Saran

### 5.2.1 Saran Teoretis

Berdasarkan hasil penelitian secara keseluruhan peneliti mengajukan beberapa saran teroretis, sebagai berikut:

- 1) Bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk melakukan penelitian dengan melibatkan faktor-faktor yang dalam penelitian ini menunjukkan terhambatnya *gratitude* pada remaja, yaitu faktor kesibukan dalam hidup.
- 2) Bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk melakukan penelitian yang lebih mendalam mengenai penyebab bantuan kegiatan rohani menjadi salah satu bantuan yang direspon paling *ingratitude* pada remaja PPA 'X' Bandung. Mengingat bahwa, bantuan kegiatan rohani (*mentoring*) menjadi kegiatan yang selalu dilakukan remaja PPA 'X' Bandung bersama dengan mentor di setiap pertemuan.
- 3) Bagi peneliti selanjutnya, dapat mengkonstruksi kuesioner faktor-faktor yang mempengaruhi *gratitude* yang lebih sesuai dengan karakteristik sampel.

### 5.2.2 Saran Praktis

Berdasarkan hasil penelitian, peneliti mengajukan beberapa saran praktis kepada pihak PPA 'X' Bandung, sebagai berikut:

- 1) Bagi remaja PPA 'X' Bandung, disarankan meluangkan waktu untuk mengingat kebaikan bantuan dan pengalaman-pengalaman yang menyenangkan selama mereka dibimbing dan dibina di PPA 'X' Bandung daripada sekadar melihat dan mengeluhkan kekurangan/kelemahan dari bantuan yang diberikan karena *gratitude* dapat muncul dari adanya usaha secara sadar untuk merenungkan kebaikan-kebaikan dalam hidup.
- 2) Bagi mentor PPA 'X' Bandung, hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan pertimbangan untuk menyajikan kegiatan yang lebih bervariasi dari kegiatan yang remaja PPA 'X' Bandung sudah dapatkan di sekolah. Hal ini bertujuan agar remaja PPA 'X' Bandung lebih mampu menghayati manfaat bantuan yang mereka terima dari PPA 'X' Bandung.

